

FASHION PHOTOGRAPHY: NUANSA DRAMATIS
PADA BUSANA PENGANTIN MODIFIKASI



Disusun Oleh :

Kesuma Arinandy

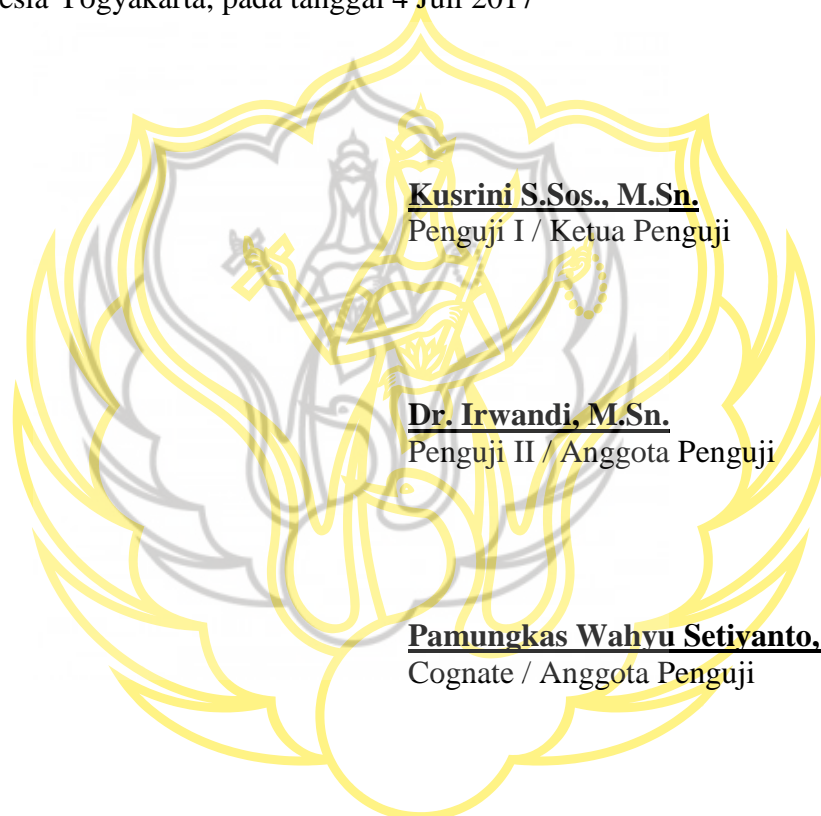
1310005131

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017

FASHION PHOTOGRAPHY: NUANSA DRAMATIS **PADA BUSANA PENGANTIN MODIFIKASI**

Diajukan oleh
KESUMA ARINANDY
NIM 1310005131

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 4 Juli 2017



Kusrini S.Sos., M.Sn.
Penguji I / Ketua Penguji

Dr. Irwandi, M.Sn.
Penguji II / Anggota Penguji

Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn
Cognate / Anggota Penguji

Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kesuma Arinandy

No. Mahasiswa : 1310005131

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : *Fashion Photography*: Nuansa Dramatis Pada Busana

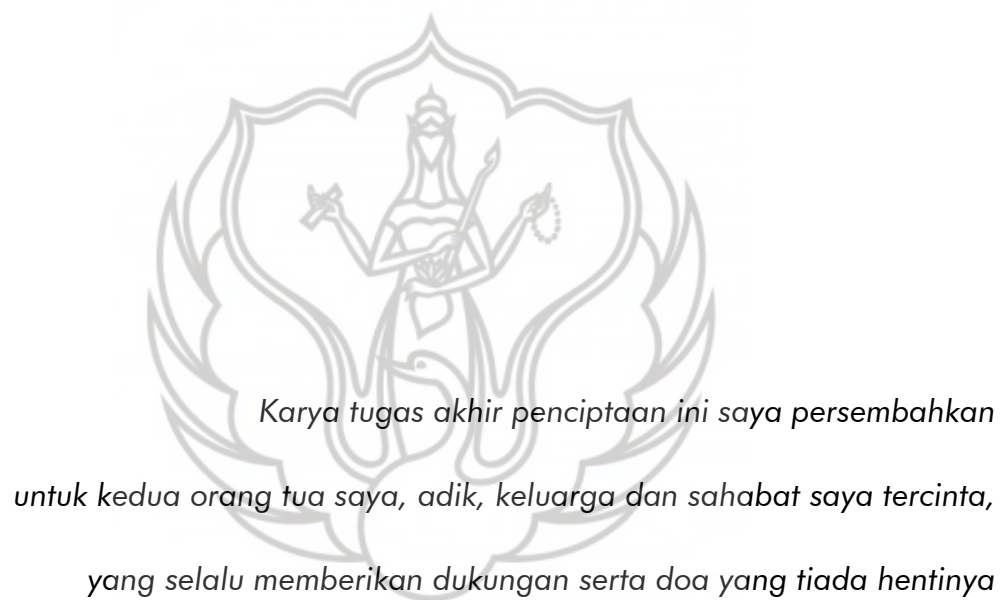
Pengantin Modifikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan.

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Kesuma Arinandy



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu, dengan judul “Fashion Photography: Nuansa Dramatis pada Busana Pengantin Modifikasi”. Tujuan dari penyusunan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana Seni Fotografi, Fakultas Seni Media rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu banyak hal dan berperan penting dalam terwujudnya karya tugas akhir ini. Terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya
2. Ibu dan Bapak atas segalanya, cinta, kasih sayang, dan tak henti-hentinya memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam satu semester, serta dukungan materi yang tiada putus sampai hari ini.
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
4. Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta dan Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir ini.
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan penciptaan Karya Seni Tugas Akhir ini.
6. Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku dosen penguji ahli
7. Drs. Risman Marah. M.Sn. selaku dosen wali
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak bantuan selama menjalani proses perkuliahan.

9. Muhammad Khairul Akbar, partner dalam segala hal, yang telah membantu dari awal sampai sukses.
10. Indah Selalu, Kodok Ariani, Anggun dan Tika uchul, sahabat-sahabat saya yang telah menyemangati setiap hari dan berjuang bersama.
11. Gusti, Arlita, Nurul, dan Pipit selaku model yang rela berpanas-panasan dibawah teriknya matahari siang yang menyengat.
12. Gita, Ririn, Raidah, Anisa, Gusti, Septa, Erviana, dan Lintang, sahabat pelangiku yang telah banyak menghibur dikala penat saat proses pengerjaan skripsi.
13. Andra, Rahmi, Dili, Usro, Arfi, Dela dan teman-teman angkatan 2013, yang telah memberikan dukungan, semangat dan pengalaman yang berkesan.
14. Desta, bu Arnika, Danish Salon selaku MUA dan penyedia busana yang membantu dalam proses produksi, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kemajuan penciptaan karya berikutnya. Semoga karya seni tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi khalayak luas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	4
C. Rumusan Ide	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	8
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	8
B. Landasan Penciptaan	9
C. Tinjauan Karya	14
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	25
BAB III METODE PENCIPTAAN	27
A. Objek Penciptaan	27
B. Metode Penciptaan	28
C. Proses Perwujudan.....	30
1. Alat dan Bahan	30
2. Tahap Perwujudan	38
3. Proses Editing	42

4. Bagan Proses Penciptaan	48
5. Biaya Produksi	49
BAB IV ULASAN KARYA	50
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN	119
BIODATA PENULIS	



DAFTAR KARYA

Karya Foto 1. <i>Beauty of Sunda</i>	52
Karya Foto 2. <i>Angsa Putih</i>	54
Karya Foto 3. <i>Kolaborasi</i>	58
Karya Foto 4. <i>fly</i>	61
Karya Foto 5. <i>Princess Red</i>	63
Karya Foto 6. <i>big wave vs the girl</i>	67
Karya Foto 7. <i>sunset girl</i>	69
Karya Foto 8. <i>Europe Queen</i>	73
Karya Foto 9. <i>Romantic House</i>	75
Karya Foto 10. <i>dramatic blue</i>	79
Karya Foto 11. <i>Confined</i>	81
Karya Foto 12. <i>Purple Temple</i>	85
Karya Foto 13. <i>Elegency</i>	87
Karya Foto 14. <i>Girl And The Village</i>	91
Karya Foto 15. <i>Menunggu</i>	93
Karya Foto 16. <i>The Angel</i>	97
Karya Foto 17. <i>The Dancing</i>	99
Karya Foto 18. <i>Barbie</i>	103
Karya Foto 19. <i>Rose Pink</i>	105
Karya Foto 20. <i>Blue Clouds</i>	109
Karya foto 21. <i>Baby Blue</i>	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. They Left Me Here	10
Gambar 2. Tinjauan karya foto 1	15
Gambar 3. Tinjauan karya foto 2	15
Gambar 4. Tinjauan karya foto 3	17
Gambar 5. Tinjauan karya foto 4	17
Gambar 6. Tinjauan karya foto 5	19
Gambar 7. Tinjauan karya foto 6	21
Gambar 8. Tinjauan karya foto 7	22
Gambar 9. Tinjauan karya foto 8	24
Gambar 10. Nikon D750	30
Gambar 11. Nikon D7100	30
Gambar 12. Nikon AF-S nikkor 16-35mm f/4G VR Lens	31
Gambar 13. Nikkor 80-200mm F2,8 gen 3	32
Gambar 14. SDcard SanDisk Extreme 16Gb & UltraDisk 32 gb	32
Gambar 15. Youngnuo YN560-II & Youngnuo YN560-III	33
Gambar 16. <i>Softbox</i> Godox dari beberapa angle	34
Gambar 17. <i>Umbrella Excell</i>	34
Gambar 18. YongNuo RF-603 II Trigger Nikon	35
Gambar 19. Lightstand Excell	35
Gambar 20. Tripod Excell	36
Gambar 21. Laptop Asus	36
Gambar 22. <i>Filter</i> ND 8	37
Gambar 23. <i>ScreenShoot Photoshop CC 2017</i>	37
Gambar 24. Proses <i>Camera RAW</i>	42
Gambar 25. Hasil dari pengolahan <i>Camera RAW</i>	43
Gambar 26. Foto Langit Sunset	44
Gambar 27. Penambahan layer awan dan langit	44
Gambar 28. Penguncian objek	45
Gambar 29. Pemberian warna mood foto	45

Gambar 30. Pengubahan mood pada foto	46
Gambar 31. Pemberian dimensi	47
Gambar 32. Bagan Rencana Proses Penciptaan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran

A. Desain Poster Pameran

B. Desain Katalog

C. Dokumentasi Ujian dan Pameran

D. Model Reales



Fashion Photography: Nuansa Dramatis
Pada Busana Pengantin Modifikasi

Kesuma Arinandy

ABSTRAK

Tugas akhir penciptaan ini berisikan tentang *fashion photography* pada busana pengantin modifikasi. Seiring berkembangnya zaman busana pengantin banyak mengalami perubahan, mulai dari bentuk, warna, aksesoris, hingga ukuran. Ide penciptaan ini berawal dari ketertarikan melihat busana pengantin yang sering digunakan saat pesta pernikahan. Busana pengantin yang sering kali dipadukan antara konsep gaun Eropa dan kebaya Indonesia mampu menampilkan kesan yang mewah dan elegan bagi penggunanya. Saat ini, busana pengantin berkembang mengikuti mode dan tren pasar, contohnya dalam hal pemilihan warna, busana-busana pengantin ini memiliki beragam jenis warna yang menarik dan begitu indah. Penggunaan busana tradisi sekarang pun juga sudah banyak dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menghasilkan bentuk yang unik, namun tidak menghilangkan ke khas ke tradisiannya. Metode penciptaan karya tugas akhir ini didukung oleh tiga faktor membentuk dramatis yaitu *lighting* dengan teknik *low key*, pemotretan dilokasi yang bertolak belakang dengan mewahan busana, dan dengan melalui teknik *editing* dengan cara mengunci objek dengan nuansa gelap juga pemberian unsur tambahan berupa asap-asap tipis. Konsep dramatis dipilih untuk menghasilkan karya yang menarik dan lebih misterius.

Kata kunci: *fashion photography*, busana pengantin modifikasi, nuansa dramatis, *low key*, *editing*

BAB 1

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang Penciptaan

Pernikahan merupakan momen yang dinantikan sebagai pintu masuk kehidupan bersama pasangan terpilihnya. Menurut Koentjaraningrat (1981:90), pernikahan merupakan tahapan penting yang memiliki makna mendalam dan diharapkan hanya terjadi sekali pada hidup manusia. Upacara pernikahan pada dasarnya merupakan suatu peralihan terpenting dalam *life cycle* (daur hidup) seseorang yaitu peralihan dari tingkat remaja ke tingkat hidup berkeluarga (*tite passage*).

Dalam pernikahan, pemilihan busana pengantin merupakan suatu rangkaian kegiatan yang penting. Bagi sebagian orang, busana pengantin menjadi kenangan tersendiri dalam memori pernikahannya yang sulit untuk dilupakan. Seiring berkembangnya tren, konsep kegiatan untuk acara pernikahan semakin beragam, hal ini menyebabkan semakin banyaknya kemunculan ragam modifikasi busana pengantin oleh para desainer kreatif. Menurut Ivan Gunawan (<http://rona.metronews.com/read/2015/08/19/422660/ivan-gunawan-pamerkan-15-desain-gaun-pengantin-di-shades-of-luxury-2015/> diakses 07 Maret 2017 pukul 7.38 Am), saat ini permintaan pasar untuk desain busana pernikahan sangat bervariasi, karena tema konsep pernikahan yang semakin banyak, contohnya konsep pernikahan di pinggir pantai, tebing, dan kebun. Jadi penyesuaian busana dan konsep menjadi hal yang penting.

Tahun 1920, busana pengantin Indonesia selalu diidentikkan dengan kebaya, munculnya gerakan perjuangan nasionalis di Indonesia pada perempuan Eropa berhenti mengenakan kebaya karena dinilai sangat khas. Bahkan selama masa pendudukan Jepang di Indonesia, para tawanan perang Indonesia mengenakan kebaya dan bukan gaun khas Barat. Dalam kondisi politiknya, pakaian tradisional ini menegaskan posisi perempuan yang membedakan diri mereka dengan wanita Eropa yang juga menjadi tawanan perang (Aprilia, 2013:5).

Di Eropa pada abad pertengahan, warna baju dan jenis bahannya digunakan sebagai penanda status sosial seseorang. Hanya kaum kerajaan dan bangsawan yang bisa menggunakan bahan sutera, satin, beludru, renda, dan menggunakan warna-warna *grandeur*, seperti emas, ungu dan biru. Sementara pengantin yang mempunyai status sosial rendah hanya memakai gaun yang biasa digunakan ke gereja. Awal tradisi munculnya baju pengantin putih bergaya Eropa yaitu dari ratu Victoria yang menikah dengan pangeran Albert di tahun 1840. Ratu Victoria telah memopulerkan busana pengantin berwarna putih. Tradisi mengenakan gaun pengantin berwarna putih yang menyimbolkan kesucian itu menjadi gaya yang masih ditiru oleh para wanita hingga saat ini (Lau & Wang, 2015:4).

Seiring berjalannya waktu, perkembangan dunia fashion semakin beragam termasuk modifikasi dalam busana pengantin. Sebagai sebuah busana yang selalu bertransformasi, selalu ada perubahan yang signifikan dari sebuah desain kebaya. Mulai dari yang sangat simpel hingga akhirnya tercipta sebuah kebaya yang penuh

dengan detail dan aplikasi. Kebaya adalah sebuah busana yang memiliki ruh (Belva, 2013:4). Hal ini menyebabkan banyak desainer berlomba-lomba menghadirkan modifikasi terbaru untuk menarik pelanggan mereka. Modifikasi sendiri artinya adalah perubahan, dari gaya utama busana pengantin zaman lama (tradisi) kini berkembang menjadi busana yang lebih mengikuti mode dan tren pasar. Tak hanya warna putih yang melambangkan kesucian, namun pilihan warna-warna cerah dan warna berani kerap kali menjadi pilihan. Penggabungan antara konsep gaun Eropa dan kebaya Indonesia sering kali dipadu-padankan oleh para desainer. Dalam kesan yang sangat feminin, cerita antara perpaduan busana antara dunia Barat dan Timur mampu menghasilkan ciri yang khas.

Busana pengantin merupakan busana yang indah, pemotretan busana tersebut kerap kali dilakukan ditempat-tempat yang mendukung kemewahannya seperti hotel, pelaminan, gedung megah, taman bunga, dan kendaraan berkelas. Masih jarang karya yang berobjek utama busana pengantin dengan menghadirkan nuansa dramatis. Dramatis, merupakan suatu yang dilebih-lebihkan (Tim Penyusun KBBI,2005:276). Salah satu upaya untuk menciptakan nuansa dramatis adalah dengan cara menggunakan *low key lighting* dalam *fashion photography* busana pengantin. *Low key* merupakan hasil pemotretan dengan penguncian warna gelap. Penghadiran nuansa dramatis dengan teknik *low key* terbilang masih sangat sedikit, kebanyakan fotografi busana pengantin modifikasi disajikan dengan gambar yang *clear and clean*.

Dalam dunia *fashion*, untuk menunjukkan pakaian dan aksesoris tidak hanya melalui *catwalk*, atau peragaan busana tetapi juga melalui fotografi yang

biasa dikenal dengan fotografi *fashion*. Dalam fotografi *fashion*, tingkat persaingannya tidak hanya dalam menjual ide, konsep dan dari sisi rancangan mode, tapi juga teknik fotografi, tata *make-up* dan rambut, tata gaya, dan tata ruang (Abdi, 2012:28). Seiring berjalannya waktu, fotografi *fashion* telah mengembangkan estetikanya sendiri, dimana pakaian dan mode diperkuat dengan adanya lokasi eksotis dan aksesoris.

B. Penegasan Judul

Penjelasan pemahaman tentang judul penciptaan tugas akhir “*Fashion Photography: Nuansa Dramatis pada Busana Pengantin Modifikasi*” diperlukan untuk menghindari kerancuan arti dan salah persepsi. Berikut penegasannya:

1. Nuansa adalah variasi atau perbedaan yang sangat halus atau kecil sekali tentang warna, suara, kualitas, dan sebagainya (Tim Penyusun KBBI, 2005:788). Nuansa pada karya ini merupakan *mood* yang berhubungan dengan warna sehingga membentuk suasana yang dramatis.
2. Dramatis adalah sebuah situasi atau kondisi tertentu yang dilebih-lebihkan dan sering kali tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya bersifat drama (Tim Penyusun KBBI, 2005:276). Dramatis pada karya ini akan dihasilkan dengan permainan *lighting*, lingkungan yang mendukung seperti, bangunan tua, pantai yang berkarang besar, dan proses *editing* yang menghasilkan warna dengan suasana gelap atau *low key*. Dramatis dipilih untuk menimbulkan kesan yang lebih menarik dan misterius.

3. Busana pengantin modifikasi adalah baju wanita yang digunakan untuk pernikahan yang telah mengalami modifikasi. Modifikasi merupakan perubahan. Busana modifikasi dalam penciptaan tugas akhir penciptaan ini lebih condong ke arah baju yang telah diberi tambahan pernik atau aksesoris, telah mengalami penambahan warna atau bukan hanya putih dan mendapat perpaduan dari unsur-unsur busana pengantin dari berbagai daerah di Indonesia bahkan perpaduan unsur gaun Eropa.
4. *Fashion Photography* adalah *genre* fotografi yang menekankan pada produk busana dan aksesorinya (Abdi, 2012:28). Fotografi tentang *fashion* selalu berhubungan dengan tren dan gaya hidup bagi penampilan identitas pemakainya. *Fashion* sengaja dirancang untuk menarik perhatian bagi orang yang memandangnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka maksud judul ialah sebuah penciptaan karya tugas akhir tentang *fashion photography* dengan menggunakan objek utama busana pengantin yang telah dimodifikasi. Modifikasi dalam busana dapat berupa perubahan segi bentuk, warna, penambahan aksesoris atau percampuran dengan budaya lokal dan Eropa. Karya dihadirkan dengan nuansa dramatis melalui *lighting* dengan teknik *low key*, lingkungan yang mendukung, dan proses *post produksi* (*editing*).

C. Rumusan Ide

Rumusan ide yang akan dibahas dalam penciptaan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana menciptakan karya *fashion Photography* dengan objek utama busana pengantin modifikasi dengan menghadirkan nuansa yang dramatis ?
2. Bagaimana cara menghadirkan teknik fotografi *low key*, sehingga kesan dramatis yang ingin disampaikan tercapai pada karya sesuai dari konsep yang direncanakan?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya seni ini tugas akhir ini adalah:

- a. Untuk menciptakan karya *fashion photography* yang menghadirkan nuansa dramatis pada busana pengantin modifikasi.
- b. Untuk mengimplementasikan teknik *low key* yang digunakan dalam proses kehadiran nuansa dramatis. Penggunaan teknik dramatis dengan pencahayaan yang *low key* dan lingkungan yang mendukung mampu membawa kesan yang berbeda, ditambah dengan teknik editing pada *software* Photoshop sehingga mampu menghadirkan nuansa yang dramatis.

2. Manfaat

- a. Karya fotografi ini dapat menambah inspirasi tentang *fashion* di dunia fotografi komersial dengan konsep yang dramatis.

- b. Memperkenalkan kepada masyarakat tentang macam-macam busana pengantin modifikasi.
- c. Laporan penciptaan tugas akhir ini diharapkan mampu memberi manfaat sebagai sumbangan pemikiran ilmiah mengenai *fashion photography* dalam busana pengantin modifikasi.

